

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Pengetahuan ibu baduta dalam kategori baik yaitu sebanyak 15 responden dengan persentase 45,4%, kategori cukup sebanyak 13 responden dengan persentase 39,3%, dan untuk kategori kurang sebanyak 5 responden dengan persentase 15,3%. Rata-rata yang diperoleh adalah 89,3 dengan standar deviasi 11,9.
2. Dapat diketahui bahwa berdasarkan kategori sikap positif dengan jumlah 17 responden dengan persentase 51,5%, sedangkan dalam kategori sikap negatif dengan jumlah 16 responden dengan persentase 48,5%. Rata-rata yang diperoleh adalah 29,2 dengan standar deviasi 1,02.
3. Penilaian berdasarkan kategori yang paling banyak yakni dalam kategori Eksklusif dengan jumlah 20 responden dengan persentase 60,6%. Sedangkan kategori paling sedikit yaitu pemberian ASI yang tidak eksklusif dengan jumlah 13 responden dengan persentase 39,4%.
4. status gizi berdasarkan Indeks BB/U diketahui bahwa dari 33 responden di Desa Kedungrejo masih terdapat masalah gizi yakni baduta dengan berat badan kurang sebanyak 2 responden dengan persentase 6,1% dan resiko berat badan lebih sebanyak 4 responden dengan persentase 81,8%. Untuk Berat badan normal sebanyak 27 responden dengan persentase 81,8%
5. Terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan terhadap pemberian ASI Eksklusif. *P-Value* ($0,072 < 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima
6. Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara sikap ibu baduta terhadap pemberian ASI eksklusif. *P-Value* ($0,101 > 0,05$) maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

7. Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara pemberian ASI eksklusif terhadap status gizi. *P-Value* ($841 > 0,05$) maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

B. Saran

1. Saran kepada ibu baduta yang kurang aktif datang ke posyandu agar meningkatkan kunjungannya ke posyandu supaya pemberian ASI eksklusif, pengetahuan, dan sikap meningkat terhadap status gizi baduta sehingga pertumbuhan dan perkembangan baduta dapat terkontrol
2. Saran kepada posyandu dan tenaga medis lainnya agar memberikan informasi kembali tentang pentingnya datang ke posyandu/puskesmas sehingga dapat meningkatkan kesadaran ibu baduta betapa pentingnya datang ke posyandu.